

**IMPLIKASI PERATURAN BERBASIS SYARIAT  
TERHADAP KEBERAGAMAAN KARYAWAN WARUNG  
MAKAN NASI GORENG TBK YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh :

**Muhammad Rafif Haryanto**

NIM. 20105020027

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-659/Un.02/DU/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI PERATURAN BERBASIS SYARIAT TERHADAP KEBERAGAMAAN KARYAWAN WARUNG MAKAN NASI GORENG TBK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAFIF HARYANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105020027  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66541812d8fc

Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED



Valid ID: 66540b6c7fc1

Penguji II

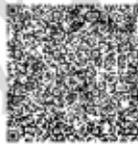
Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 6653ee4f3d87

Penguji III

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 66543f71dc039

Yogyakarta, 17 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafif Haryanto  
NIM : 20105020027  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Studi Agama – Agama  
Alamat : Perum Graha Asri, Jl. Ciliwung IV No. 21/B.13,  
Simpangan, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat  
No. Handphone : 087726541914  
Judul Skripsi : Implikasi Peraturan Berbasis Syariat Terhadap  
Keberagaman Karyawan Warung Makan Nasi Goreng  
TBK Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari dua bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Muhammad Rafif Haryanto  
20105020027

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.  
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

##### Hal : **Persetujuan Skripsi**

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rafif Haryanto  
NIM : 20105020027  
Judul Skripsi : IMPLIKASI PERATURAN BERBASIS SYARIAT TERHADAP  
KEBERAGAMAAN KARYAWAN WARUNG MAKAN NASI GORENG TBK  
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebagai Program Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2024  
Pembimbing,



**Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.**  
NIP. 19800228 201101 1 003

## MOTTO

“Niati, Jalani, Syukuri”

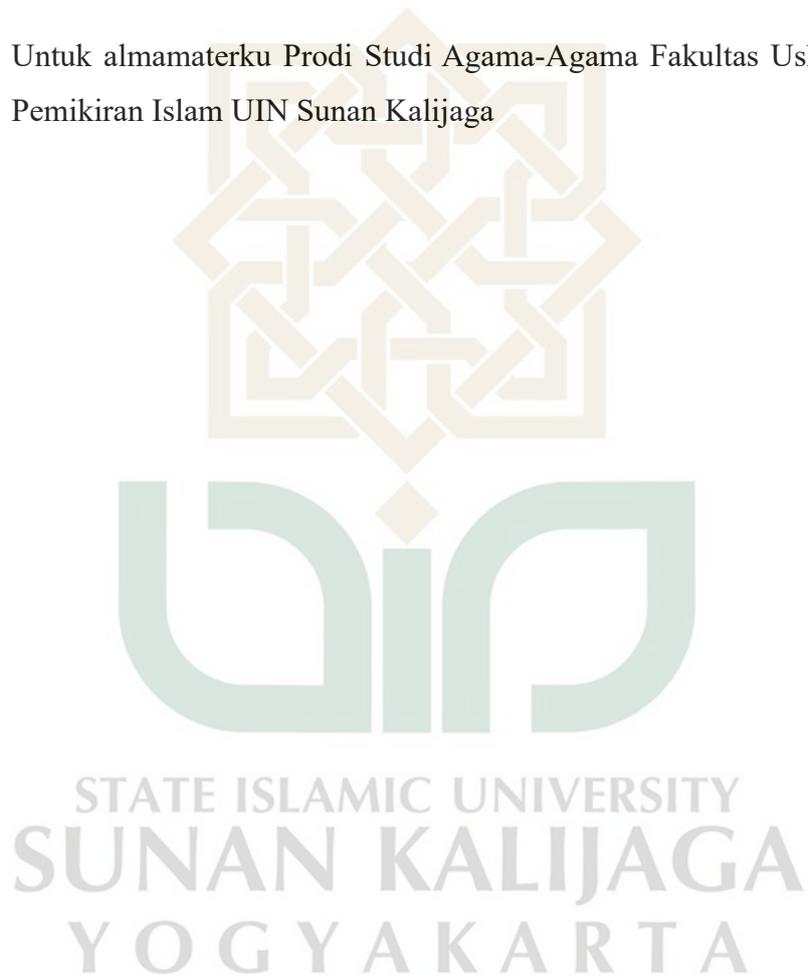
“Sedalam dan seberat apapun beban yang kamu jalani,  
jangan sampai orang rumah tau” (M.R. Haryanto)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Untuk orang tua saya, Bapak Muryanto dan Ibu Hartini yang selalu siap sedia mengusahakan dan mendukung segala hal yang terbaik untuk saya.
2. Untuk seluruh rekan yang membantu dan terlibat dalam penyelesaian skripsi.
3. Untuk almamaterku Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga



## ABSTRAK

Pada era yang serba maju dan penuh inovasi seperti saat ini, berbagai ragam model usaha mudah saja untuk kita temui. Salah satunya adalah usaha dengan berbasis nilai-nilai agama. Warung Makan Nasi Goreng TBK merupakan salah satu bisnis memiliki latar belakang, visi misi, dan tujuan yang berasaskan nilai-nilai Syariat Islam, termasuk juga menggunakan peraturan berbasis Syariat Islam untuk mengatur perilaku budaya kerja bagi karyawannya. Karyawan di Warung Makan Nasi Goreng TBK ini memiliki latar belakang yang beragam, termasuk mereka yang kesulitan menemukan pekerjaan lain dan terpaksa menaati peraturan syariat, serta lulusan pesantren yang beralih dari profesi guru karena alasan finansial. Meskipun awalnya ada keterpaksaan, adaptasi terhadap peraturan ini lambat laun meningkatkan religiositas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan perilaku keberagamaan para karyawannya ada kaitannya dengan penerapan peraturan berbasis syariat dengan memperhatikan perilaku keberagamaan para karyawan saat bekerja.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi langsung, wawancara kepada pihak terkait, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis yang dilakukan menggunakan teori lima dimensi keberagamaan oleh Charles Y. Glock dan Rodney Stark. Glock dan Stark mengkonsepkan lima macam dimensi yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan (ritualistik), dimensi pengetahuan (intelektualistik), dimensi pengalaman atau eksperiensial, dan dimensi konsekuensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK cukup baik dan berkembang selama bekerja di sana. Penerapan peraturan berbasis syariat juga berdampak pada keberagamaan para karyawan. Implikasi tersebut diantaranya dalam dimensi keyakinan, kelima karyawan meyakini agamanya dengan baik dan patuh atas aturan agamanya. Pada dimensi ritualistik, kelima karyawan melaksanakan ibadah dengan cukup baik. Selain melaksanakan ibadah wajib, beberapa karyawan juga menjalankan ibadah sunnahnya. Pada dimensi pengetahuan, kelima karyawan mengalami peningkatan pengetahuan agama yang dimiliki. Pada dimensi pengalaman, penerapan peraturan seperti sholat dan kajian yang wajib diikuti memberi dampak kepada pengalaman keagamaan yang dirasakan. Tiga dari lima narasumber menyatakan hal yang sama bahwa ada rasa tenang selama dan setelah melaksanakan ibadah. Sedangkan pada dimensi konsekuensial, perilaku kelima subjek karyawan Warung Nasi Goreng TBK dalam bekerja dapat dinilai cukup baik dalam hal pelayanan kepada para pelanggannya.

**Kata Kunci: Peraturan, Karyawan, Keberagamaan, Implikasi**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kenikmatan-Nya, sehingga dalam hal ini penyusunan skripsi dengan judul “Implikasi Peraturan Berbasis Syariat Terhadap Keberagaman Karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kami dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang terlibat, mendukung dan membantu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. dan Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada saya ketika penulisan proposal skripsi.
5. Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dalam setiap proses

penyusunan skripsi sehingga berkat beliau penulis bisa menyusun skripsi hingga selesai.

6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya kepada Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu berupa pengetahuan, pengalaman dan wawasan selama saya kuliah.
7. Kepada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dalam setiap administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah melayani penulis untuk mencari bahan atau referensi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Fery Atmaja S.T. selaku pemilik dari TBK Group yang telah memberikan perizinan untuk melaksanakan penelitian di Warung Makan Nasi Goreng TBK, serta jajaran manajemen TBK Grup dan karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK yang telah mendukung dan berkontribusi sebagai narasumber dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Muryanto dan Ibu Hartini yang selalu siap sedia mengusahakan dan mendukung segala hal yang terbaik.
11. Kepada keluarga besar Eyang Murahman dan Eyang Murtijo Hadiwiyono yang telah banyak sekali membantu penulis selama melaksanakan perkuliahan, baik secara materi maupun imateriil.
12. Kepada saudari DSHP, *support system* terdekat penulis selama perkuliahan dan kepenulisan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan dukungan dan

dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan kendala apapun yang dihadapi. Terima kasih atas waktu yang dijalani. Penulis berharap akan ada lebih banyak waktu yang dapat dijalani hingga nanti.

13. Kepada Organisasi UKM EXACT serta teman-teman Studi Agama – Agama angkatan 2020 karena telah memberikan pengalaman yang bermanfaat.

14. Dan pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di dunia keilmuan dan bermanfaat bagi para pembaca, akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah selalu memberkati setiap langkah dan selalu meridhai kita semuanya. Aamiin..

Yogyakarta, 22 Mei 2024



Muhammad Rafif Haryanto  
20105020027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	23
A. Letak Geografis Lembaga Usaha .....	23
B. Profil Lembaga Usaha.....	24
C. Sejarah Lembaga Usaha.....	25
D. Visi dan Misi Lembaga Usaha .....	26
E. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas pada Lembaga Usaha .....	27
F. Prosedur Kerja Karyawan .....	31
G. Penerapan Aturan Berbasis Syariah di Warung Nasi Goreng TBK .....	32
<b>BAB III PERILAKU KEBERAGAMAAN KARYAWAN WARUNG NASI GORENG TBK YOGYAKARTA</b> .....	42
A. Perilaku Keberagamaan Karyawan .....	42
B. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Keberagamaan Karyawan .....	68
<b>BAB IV IMPLIKASI PENERAPAN PERATURAN BERBASIS SYARIAT TERHADAP KEBERAGAMAAN KARYAWAN</b> .....	71

A. Dimensi Keyakinan.....	71
B. Dimensi Ritualistik .....	74
C. Dimensi Pengetahuan.....	77
D. Dimensi Eksperiensial .....	80
E. Dimensi Konsekuensial .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>102</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Warung Makan Nasi Goreng TBK .....	23
Gambar 2 Visi Misi TBK Group .....	26
Gambar 3 Himbauan dari manajemen kepada pelanggan.....	38
Gambar 4 Wawancara dengan Bapak Wardhani .....	98
Gambar 5 Wawancara dengan Bapak Wisnu .....	98
Gambar 6 Wawancara dengan Bara .....	99
Gambar 7 Wawancara dengan Aizzil dan Robil.....	99
Gambar 8 Wawancara dengan Deni dan Roihan.....	100
Gambar 9 Daftar Menu Warung Makan Nasi Goreng TBK .....	100
Gambar 10 Para Karyawan setelah Melaksanakan Jamaah Ashar.....	101
Gambar 11 Pojok Pengetahuan yang terdapat di Masjid .....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena dunia usaha dengan prinsip syariah saat ini marak berada di tengah-tengah masyarakat. Hal tersebut tidak lepas dari kenyataan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pemeluk agama Islam mayoritas. Hal ini menjadi potensi bagi pelaku usaha untuk menjadikan usahanya menjadi usaha syariah. Masyarakat muslim mulai sadar tentang pentingnya produk-produk maupun jasa yang berbasis syariah akan menjamin kesesuaiannya dengan syariah Islam. Bagi pelaku usaha, penerapan usaha berbasis syariah ini juga akan berdampak positif bagi usaha yang dijalankannya. Pelaku usaha akan merasa bisnis yang dijalankannya tidak hanya berdampak pada keuntungan duniawi saja amun juga keberkahan dalam hidup.<sup>1</sup>

Penerapan usaha berbasis syariah oleh pelaku usaha bukan hanya sekedar pada produk baik barang maupun jasa yang ditawarkan, namun juga dalam pelaksanaan kegiatan usaha tersebut. Salah satu bentuknya adalah penerapan nilai-nilai keagamaan dalam peraturan perusahaan bagi para karyawannya. Secara umum, aturan peraturan yang diterapkan bagi karyawan adalah peraturan yang mengatur bagaimana seseorang berperilaku selama bekerja. Hal tersebut secara umum dapat berupa berperilaku baik, menghindari perilaku kriminal, menjaga *attitude* sesama

---

<sup>1</sup> Dhika Amalia Kurniawan, "Bagaimana Perkembangan Bisnis Syariah Di Indonesia?" dalam <https://mgt.unida.gontor.ac.id/>, diakses tanggal 09 Januari 2024.

pekerja, dan sebagainya.

Penerapan peraturan dengan nilai-nilai keagamaan telah dilakukan oleh Warung Makan Nasi Goreng TBK yang bergerak pada usaha kuliner dengan produk utama yaitu Nasi Goreng dengan berbagai macam *topping*, olahan Mie, dan berbagai minuman sebagai pelengkap.<sup>2</sup> Warung Nasi Goreng TBK memiliki latar belakang, visi misi, dan tujuan yang berasaskan syariat Islam. Penggunaan asas syariat dalam berdirinya Nasi Goreng TBK menurut sang pemilik Ferry Atmaja dalam wawancaranya pada akun Instagram Fakhdera Official, bertujuan agar dapat berbuat kebaikan kepada sesama dengan menjadikan lahan usaha sebagai ladang ibadah.<sup>3</sup> Selain itu, Warung Makan Nasi Goreng TBK juga menggunakan Syariat Islam untuk mengatur budaya kerja bagi karyawannya. Peraturan berbasis syariat yang perlu dipatuhi oleh para karyawan Warung Nasi Goreng TBK yakni kewajiban untuk melaksanakan Sholat Wajib tepat waktu dan berjamaah khusus laki-laki. Peraturan lain yang perlu dipatuhi yakni mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan setiap hari Jumat.

Fenomena keberadaan aturan berbasis syariat dalam ranah pekerjaan ini perlu dipelajari lebih lanjut. Khususnya dalam kaitan keberagaman karyawan yang bekerja di lingkungan tersebut. keberagaman merupakan bentuk kepercayaan, ketaatan, dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Keberagaman seseorang dipengaruhi dari berbagai faktor. Faktor yang

---

<sup>2</sup> Observasi langsung di Warung Makan Nasi Goreng TBK pada 18 Maret 2024 pukul 17.00 WIB.

<sup>3</sup> Fakhdera Official, "Inspirasi Harian: Kolaborasi Fakhdera Official dengan Ferry Atmaja (Owner Preksu)" [www.instagram.com/fakhderaofficial](https://www.instagram.com/fakhderaofficial), diakses tanggal 20 November 2023.

dapat memengaruhi keberagamaan seseorang yakni faktor internal pribadi seseorang, faktor kebutuhan, faktor intelektual, dan juga faktor sosial.<sup>4</sup> Salah satu dari faktor yang ada yaitu faktor sosial yang kemudian mentransfer dan menginternalisasi nilai dan ajaran keagamaan bagi seseorang.<sup>5</sup> Lingkungan kerja bukan tidak mungkin menjadi suatu hal yang dapat memengaruhi seseorang melihat banyaknya waktu yang digunakan seseorang berada di tempat kerjanya.

Karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK berasal dari ragam latar belakangnya masing-masing, baik dari segi pendidikan, tempat tinggal, maupun pengalaman kerja yang telah dilakukan sebelumnya. Para karyawan yang bekerja di Warung Makan Nasi Goreng TBK semuanya beragama Islam namun dengan berbagai tingkat religiositas yang berbeda. Terdapat karyawan yang berlatar belakang pendidikan umum, namun kesulitan mencari pekerjaan, bahkan hingga merantau keluar kota asalnya. Ketika menemukan pekerjaan di Warung Makan Nasi Goreng TBK, awalnya para karyawan sebelum masuk atau mendaftar mempertimbangkan apakah mereka mampu untuk menerapkan peraturan berbasis syariat sedangkan dari pribadi mereka merasa bahwa dirinya kurang dalam agamanya. Setelah memutuskan untuk bergabung menjadi karyawan, diawal mereka mungkin merasa terpaksa untuk menerapkan peraturan

---

<sup>4</sup> Ahmad Muhlisin, "Perilaku Keagamaan Remaja Pengungsi Syiah Di Rumah Susun Puspa Agro Jemundo Sidoarjo", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016, hlm, 29 .

<sup>5</sup> Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Agama* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 64.

tersebut dikehidupannya. Namun seiring waktu, mereka mulai beradaptasi dengan peraturan tersebut. Adaptasi ini kemudian dirasa berimplikasi positif pada keberagaman mereka.

Adapula karyawan yang berlatar belakang pendidikan pesantren. Bagi karyawan yang berlatar belakang pesantren, pekerjaan ideal mereka adalah menjadi guru. Namun, kenyataan bahwa penghasilan sebagai guru sering kali tidak mencukupi kebutuhan hidup memaksa mereka untuk mencari pekerjaan lain, termasuk di Warung Makan Nasi Goreng TBK. Meskipun pekerjaan ini bukan pilihan ideal mereka, lambat laun mereka menerima kenyataan tersebut dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang berbasis syariah. Bagi mereka, peraturan syariah di perusahaan membantu mempertahankan komitmen religius mereka meskipun bekerja di luar bidang yang diidamkan.

Latar belakang para karyawan di atas berpengaruh pada cara mereka menanggapi peraturan berbasis syariah. Misalnya, karyawan yang awalnya merasa terpaksa mungkin mengalami peningkatan religiositas seiring waktu karena mereka mulai menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang diterapkan di Warung Makan Nasi Goreng TBK. Sementara itu, karyawan dengan latar belakang pesantren mungkin menemukan kenyamanan dalam peraturan tersebut, meskipun pekerjaan mereka saat ini tidak sesuai dengan cita-cita awal mereka.

Penerapan peraturan berbasis syariah dapat saja berimplikasi pada keagamaan para karyawan selaku pelaksana dalam aturan yang dibuat. Para

karyawan merasakan adanya perbedaan dalam sikap keberagamaannya, baik dari ibadah, wawasan, dan perilaku kesehariannya setelah menjadi bagian dari Warung Makan Nasi Goreng TBK. Karyawan yang dulunya sulit untuk melaksanakan ibadah sholat 5 waktu, saat ini menjadi rajin untuk melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah di masjid, bahkan melaksanakan sholat sunnah juga. Karyawan juga merasakan adanya peningkatan wawasan keagamaannya, baik menambah wawasan baru atau pengingatan kembali wawasan yang pernah didapatkan namun terlupakan.

Penerapan peraturan berbasis syariat dalam usaha Warung Nasi Goreng TBK menarik untuk dipelajari lebih lanjut. Adanya perbedaan perilaku keberagaman setelah menjadi karyawan di Warung Nasi Goreng TBK perlu diketahui apakah hal tersebut merupakan implikasi dari penerapan peraturan berbasis syariat yang diterapkan. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diketahui lebih lanjut bagaimana perilaku keberagaman sehari-hari para karyawan selama bekerja di Warung Nasi Goreng TBK dan perubahan yang dirasakan setelah bekerja di tempat tersebut. Lalu setelah mengetahui perubahan yang dirasakan, dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perilaku keagamaan para karyawan selama bekerja. Dari situlah maka dapat diketahui implikasi dari peraturan berbasis syariat terhadap para karyawan. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis melakukan penelitian dengan judul “Implikasi Peraturan Berbasis Syariat Terhadap Keberagaman Karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku keagamaan sehari-hari para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK?
2. Bagaimana implikasi peraturan berbasis Syariat terhadap keberagaman para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perilaku keagamaan sehari-hari para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK.
2. Mengetahui implikasi peraturan berbasis Syariat terhadap keberagaman para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK.

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Secara teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan kajian Studi Agama-Agama, secara spesifik pada bidang pendekatan Psikologi Keagamaan. Selain itu, manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, dan dapat digunakan untuk acuan bagi penelitian yang serupa dikemudian hari.

## 2. Secara Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan *insight* mengenai lembaga usaha yang menerapkan nilai-nilai atau prinsip agamis. Pemahaman yang diharapkan khususnya berkaitan dengan dampak peraturan berbasis nilai agama terhadap karyawan yang bekerja di tempat tersebut.

### D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini yang mengkaji mengenai keberagaman pada dasarnya sudah ada yang mengkaji terlebih dahulu. Oleh karena itu, tinjauan pustaka diperlukan guna menghindari kesamaan-kesamaan dalam penelitian, serta menjadi rujukan hal-hal yang belum pernah dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan kajian penulis.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Moh Ishak pada 2021 yang berjudul *Dampak Bermain Game Online Terhadap Keberagaman Santri Remaja Di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin Payaman 02 Magelang*. Penelitian ini mengkaji tentang dampak keberagaman santri yang sering bermain *game online*. Hal tersebut dilatar belakangi oleh banyak santri remaja kurang memperhatikan kewajibannya sebagai seorang santri, dikarenakan sering bermain *game online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *game online* pada santri relatif tinggi,

terlihat dari banyaknya santri yang sudah kecanduan bermain game online.<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini memiliki topik penelitian yang sama dengan penulis yaitu keberagaman, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya itu sendiri.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Laeli Maria Ulfah pada 2019 yang berjudul *Implementasi Nilai-Nilai Religiositas Pada Budaya Kerja Karyawan di Waroeng Preksu Jalan Colombo, Sleman, Daerah Isimewa Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai keagamaan pada karyawan dalam budaya kerjanya. Hasilnya adalah penerapan nilai-nilai religius tersebut memberikan dampak positif dalam budaya kerja dan kebiasaan para karyawan.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang penerapan nilai keagamaan pada karyawan pada suatu lembaga usaha. Sedangkan hal yang membedakan adalah pada penelitian ini masih membahas implementasi nilai keagamaan dengan tujuan mengetahui dampak yang dihasilkan dalam budaya kerja karyawan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah secara spesifik membahas tentang pengalaman keberagaman pribadi para karyawan dan implikasi yang ditimbulkan atas dampak dari penerapan nilai-nilai keagamaan tersebut pada karyawan.

---

<sup>6</sup> Moh Ishak, "Dampak Bermain Game Online Terhadap Keberagaman Santri Remaja Di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin Payaman 02 Magelang", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, hlm. v.

<sup>7</sup> Laeli Maria Ulfah, "Implementasi Nilai-Nilai Religiositas Pada Budaya Kerja Karyawan di Waroeng Preksu Jalan Colombo, Sleman, Daerah Isimewa Yogyakarta", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, hlm. ix.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Restu Fitriyatun pada 2014 yang berjudul *Pengaruh Keberagaman Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Purwokerto*. Skripsi ini membahas tentang pengaruh antara Keberagaman terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Purwokerto. Hasil dari penelitian bahwa tidak ada pengaruh keberagaman terhadap kinerja karyawan di PT. PLN (Persero) Purwokerto.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini memiliki topik penelitian yang sama dengan penulis yaitu keberagaman, sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian penulis adalah kualitatif. Selain itu, pada penelitian ini membahas dampak keberagaman sedangkan pada penelitian penulis berfokus untuk membahas keberagaman karyawan.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Roni Ismail pada tahun 2012 yang berjudul *Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi (Tinjauan Orientasi Keagamaan dan Psikografi Agama)*. Jurnal ini membahas tentang kaitan antara keberagaman dengan perilaku korupsi yang dilakukan oleh koruptor. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa tampak pada diri seorang koruptor kepribadian terbelah (*split personality*) sebagai kebalikan dari tauhid. Orang yang mengalami kepribadian terbelah tidak satu kata dan perbuatan, sedangkan orang yang bertauhid satu kata dan perbuatan—apa yang diyakini, dikatakan, dipikirkan sama dengan apa yang

---

<sup>8</sup> Restu Fitriyatun, “Pengaruh Keberagaman Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Purwokerto”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2014, hlm. iv.

dilakukannya.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini memiliki topik penelitian yang sama dengan penulis yaitu keberagamaan, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya itu sendiri.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan acuan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis fenomena yang dibahas pada penelitian ini. Penulis akan menggunakan teori lima dimensi keberagamaan dari Charles Y. Glock dan Rodney Stark sebagai basis analisis dalam penelitian ini. Konsep keberagamaan Glock and Stark menyebutkan bahwa terdapat 5 dimensi yang dapat digunakan untuk melihat keberagamaan seseorang.<sup>10</sup> Kelima dimensi tersebut yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan (ritualistik), dimensi pengetahuan (intelektualistik), dimensi pengalaman, dan dimensi konsekuensial.<sup>11</sup> Konsep 5 dimensi keberagamaan Glock dan Stark mencoba untuk melihat bahwasanya keberagamaan tidak hanya terbatas pada ritualistik, namun terdapat dimensi lain yang menjadi suatu sistem yang menyeluruh untuk dilaksanakan.

### 1. Definisi keberagamaan

Sebelum membahas jauh mengenai 5 dimensi menurut Glock and Stark, perlu dipahami terlebih dahulu mengenai definisi

---

<sup>9</sup> Roni Ismail, "Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi", *Esensia* Vol. 13, No. 2, Juli 2012, hlm. 303.

<sup>10</sup> Djamaludin Ancok dan Suroso, *Psikologi islam: solusi Islam atas problem-problem psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 80.

<sup>11</sup> Ancok dan Suroso, *Psikologi islam: solusi Islam atas problem-problem psikologi*, hlm. 77.

keberagamaan itu sendiri. Menurut Glock dan Stark, keberagamaan atau religiusitas didefinisikan sebagai bentuk kepercayaan, ketaatan, dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Dengan demikian, keberagaman seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri seseorang dan akhirnya memengaruhi perilaku sehari-hari mereka.<sup>12</sup> Agama disini dalam pengertian Glock and Stark adalah sebuah sistem simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang terlembagakan dan berpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi atau *ultimate meaning*.<sup>13</sup>

## 2. Faktor yang memengaruhi keberagamaan seseorang

Robert H. Thouless memberikan beberapa kategori terkait dengan faktor yang memengaruhi keberagamaan seseorang. Faktor tersebut adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

- a. Faktor pengalaman, yakni mencakup sikap keagamaan yang timbul dari pengalaman-pengalaman yang dirasakan berupa konflik moral, pengalaman pribadi, faktor natural seperti keindahan, keselarasan, dan kebaikan yang muncul dari dunia, serta pengalaman batin. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadi landasan bagi pembentukan karakter dan sikap moral seseorang yang secara alami

---

<sup>12</sup> Dewi Sinta Supriani, "Pelestarian Tradisi Bakar Sekam Padi Di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto", Skripsi IAIN Kediri, Kediri, 2022, hlm. 13.

<sup>13</sup> Ancok dan Suroso, *Psikologi islam: solusi Islam atas problem-problem psikologi*, hlm. 76.

<sup>14</sup> Robert H Thouless, *Pengantar psikologi agama* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm. 29.

memengaruhi interaksi mereka dengan lingkungan dan individu lainnya.

- b. Faktor yang timbul dari kebutuhan yang tidak terpenuhi, yakni seperti rasa takut atau kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
- c. Faktor intelektual, yakni kaitannya dengan proses berpikir secara verbal yang dilakukan oleh seseorang, terutama dalam membentuk keyakinan-keyakinan agama.
- d. Faktor sosial, yakni mencakup semua pengaruh sosial, termasuk tekanan sosial, norma budaya, dan pendidikan orang tua.

Pada konteks keberagamaan karyawan, peraturan kerja dapat dikategorikan dalam faktor sosial yang memengaruhi religiositas karyawan. Peraturan kerja dapat memengaruhi bagaimana karyawan menjalankan keyakinan dan ibadah keagamaan mereka di tempat kerja. Misalnya, aturan tentang waktu istirahat, pakaian kerja, libur keagamaan, atau larangan terhadap praktik keagamaan tertentu dapat memengaruhi bagaimana karyawan mengaktualisasikan keyakinan dan praktik keagamaan mereka di tempat kerja.

### 3. Lima macam dimensi keberagamaan

Seperti yang telah disampaikan diatas, bahwasanya terdapat lima dimensi berbeda yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan religiositas dari seluruh ajaran agama yang beragam dan banyak ditemukan dalam berbagai agama di dunia. Kelima dimensi tersebut

dibedakan dalam aneka ragam kaidah dan unsur-unsur lainnya dalam berbagai agama di dunia dapat digolong-golongkan.<sup>15</sup> Berikut adalah penjelasan dari lima dimensi keberagamaan dari Glock dan Stark:

a. Dimensi Keyakinan (ideologis)

Setiap agama pada dasarnya memiliki sejumlah kepercayaan yang wajib ditaati oleh para penganutnya, dan dimensi keyakinan mencakup kepercayaan di mana seseorang berpegang teguh pada perspektif teologis tertentu dan mengakui bahwa doktrin teologis tersebut benar. Isi dan cakupan dari kepercayaan-kepercayaan ini ada di setiap agama-agama dan itu berbeda satu dengan yang lain.<sup>16</sup> Secara singkat, dimensi keyakinan adalah keimanan seseorang atas agama yang dianutnya. Contohnya seorang muslim yang mengimani Rukun Iman.

b. Dimensi Ritualistik

Dimensi Ritualistik mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, perilaku pemujaan, ketaatan, dan tindakan yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap agama yang mereka anut.<sup>17</sup> Dimensi Ritualistik ini terdiri dari dua kategori penting, yaitu:

1) Ritual adalah sekumpulan tindakan keagamaan formal, ritus, dan

---

<sup>15</sup> Roland Robertson, *Agama dalam analisis dan interpretasi sosiologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 295.

<sup>16</sup> Rodney Stark dan Charles Y Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (Berkeley: University of California Press, 1968), hlm. 14.

<sup>17</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 15.

praktik suci yang dilakukan oleh semua agama. Contohnya dalam Agama Kristen, bentuk ritual formal dari pengharapan religius dapat berupa kebaktian di gereja, baptis, perkawinan, dan persekutuan suci.<sup>18</sup>

2) Ketaatan atau pengabdian, ketaatan dan ritual mirip dengan ikan dan air, meskipun ada perbedaan yang signifikan. Semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi pribadi yang relatif spontan, informal, dan unik bagi individu. Sebaliknya, aspek ritual dari komitmen sangat formal dan merupakan ritual publik. Sebagai contoh, dalam agama Kristen, untuk menunjukkan ketaatan kalangan Kristen mengungkapkannya melalui sembahyang pribadi, membaca injil, dan terkadang menyanyikan himne bersama-sama.<sup>19</sup>

c. Dimensi Pengetahuan (intelektualistik)

Menurut dimensi pengetahuan agama, mereka yang mengaku beragama setidaknya mengetahui tentang dasar-dasar keyakinan, ritus, kitab suci, dan tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berhubungan satu sama lain karena keduanya diperlukan untuk diterima. Namun, keyakinan tidak selalu kemudian berdampak oleh pengetahuan, dan semua pengetahuan agama tidak dihasilkan dari pengetahuan. Selain itu, seseorang dapat memiliki

<sup>18</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 15.

<sup>19</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 15.

keyakinan yang kuat meskipun mereka tidak benar-benar memahami agamanya, atau dengan kata lain seseorang dapat memiliki keyakinan yang kuat meskipun mereka memiliki pengetahuan yang sangat sedikit.<sup>20</sup>

d. Dimensi Eksperiensial

Dimensi Eksperiensial berfokus pada pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh seseorang atau suatu kelompok keagamaan / masyarakat yang melihat komunikasi (walaupun kecil) dengan suatu esensi ketuhanan. Dimensi Eksperiensial menganggap bahwa semua agama mempunyai harapan bahwa orang yang beragama dengan baik pada akhirnya akan sampai pada pemahaman langsung dan subyektif tentang realitas hakiki; artinya, dia akan mempunyai pengalaman singkat berhubungan, atau bahkan secara langsung dengan suatu Kekuatan yang Transenden. Meskipun memang, bahwasanya terdapat perbedaan-perbedaan dalam jenis-jenis pengalaman yang dianggap sesuai oleh berbagai tradisi dan organisasi keagamaan, dan masing-masing agama memiliki tingkat dukungan yang berbeda terhadap pertemuan keagamaan dalam bentuk apa pun. Namun, sebagai indikator religiositas seseorang, semua agama setidaknya menghargai suatu bentuk pengalaman

---

<sup>20</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 16.

keagamaan yang subjektif.<sup>21</sup>

Dimensi pengalaman atau eksperiensial berhubungan dengan seberapa besar ketiga dimensi sebelumnya berkembang dan berdampak pada pengalaman keagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang memiliki agama atau keimanan pada Tuhan (dimensi ideologis), melakukan ibadah sesuai ajaran agamanya (dimensi ritual), dan menyadari bahwa mengambil sesuatu yang bukan miliknya adalah dilarang (dimensi intelektual).<sup>22</sup>

e. Dimensi konsekuensial

Tidak seperti keempat dimensi sebelumnya, dimensi konsekuensial mengacu pada identifikasi akibat-akibat praktik, pengalaman, keyakinan keagamaan, dan pengetahuan seseorang setiap hari. Agama memberikan banyak garis besar tentang cara orang yang menganutnya harus berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak dapat dipastikan batasan konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama itu sendiri.<sup>23</sup>

Dengan demikian, seseorang yang beragama telah mengalami atau memiliki kelima dimensi ini, maka ia bisa disebut sebagai seseorang yang integral dan komprehensif dalam keberagamaannya, atau dalam konteks agama Islam, ia disebut sebagai orang yang bertakwa atau *Kaaffah*<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 16.

<sup>22</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 16.

<sup>23</sup> Stark dan Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. hlm. 16.

<sup>24</sup> Ismail, "Keberagamaan koruptor menurut psikologi", hlm. 303.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Punaji Setyosari, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel tentang masalah dan unit yang diteliti.<sup>25</sup> Sedangkan kualitatif adalah sebuah usaha untuk memahami dan menafsirkan suatu peristiwa, interaksi, dan juga perilaku menggunakan metode, perspektif, atau gagasan teoritis yang ada sesuai dengan latar belakang dan tujuan dari penelitian ini.<sup>26</sup> Dengan demikian, penelitian metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam sehingga penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan psikologi.

### 2. Metode pengumpulan data

#### a. Pengamatan atau Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial. Bentuk

---

<sup>25</sup> Samsu S, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).

<sup>26</sup> Conny R Semiawan and J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010).

dari observasi adalah Observasi partisipatif (peneliti diterima sebagai seseorang yang secara rutin hadir dalam sebuah komunitas untuk mempelajari komunitas tersebut) dan non partisipatif (peneliti adalah orang luar yang melaksanakan observasi teratur tanpa berinteraksi dengan komunitas).<sup>27</sup> Pengamatan atau Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mendatangi secara langsung Warung Makan Nasi Goreng TBK guna mengamati perilaku para karyawannya. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perilaku karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK yang berkaitan dengan keberagaman para karyawannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses dimana peneliti melakukan interaksi langsung dengan informan atau narasumber penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Data dari hasil wawancara adalah pandangan dan pendapat individu-individu yang diwawancara.<sup>28</sup>

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan kepada beberapa pihak, yakni pertama kepada pengurus atau pemilik dari Warung Makan Nasi Goreng TBK untuk mengetahui awal mula berdirinya Warung Makan, latar belakang Warung Makan, dan alasan penerapan

---

<sup>27</sup> Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif", *UNPAR Press*, vol. 11, no. 1, Maret 2017, hlm. 22.

<sup>28</sup> Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif", hlm. 23.

keislaman di perusahaan tersebut. Selanjutnya, wawancara kepada karyawan di Warung Makan tersebut yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Wawancara pada karyawan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pandangan keagamaan para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK dan mengetahui keberagaman para karyawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap data sekaligus bisa menjadi bukti validitas dari data yang diperoleh. Bentuk dari dokumentasi yaitu foto atau gambar, atau juga bisa berupa transkrip wawancara dengan informan.

3. Metode Analisis Data

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menghasilkan pemahaman yang bulat, menyeluruh dan kontekstual berdasarkan pada data-data yang lengkap dan detail. Penekanan penelitian kualitatif ada pada bentuk analisis yang holistik bukan pada pola, kecenderungan atau korelasi yang pada umumnya berlaku pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisa statistik.<sup>29</sup> Menurut Miles dan Huberman, dalam metode penelitian kualitatif terdapat tiga rangkaian dalam melakukan analisis data. Tiga rangkaian tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup> Reduksi data merupakan bentuk

---

<sup>29</sup> Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif", hlm. 23.

<sup>30</sup> Matthew B Miles and AM Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, (Arizona State University: SAGE, 1992).

analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sedangkan upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.<sup>31</sup>

#### 4. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penelitian yang dilakukan yaitu harus melalui uji keabsahan data.<sup>32</sup> Penulis menguji keabsahan data dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengecekan data melalui sumber lain. Metode triangulasi dikategorikan menjadi tiga kategori, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, vol. 27, no. 10, 2003.

<sup>32</sup> Arnild Angina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 3, 2020, hlm. 147.

<sup>33</sup> Arnild Angina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", hlm. 150

## **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini akan dibahas dalam 5 bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab agar pembahasannya lebih terperinci. Berikut penulis paparkan sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Bab I yaitu pendahuluan. Bab ini akan menjelaskan latar belakang mengapa penulis meneliti ini. Setelah itu juga terdapat perumusan masalah untuk menspesifikan masalah yang akan diteliti, kemudian hal lain yakni tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

Bab II yaitu gambaran umum Lembaga yang akan diteliti, bab ini membahas deskripsi secara umum dari Warung Makan Nasi Goreng TBK, yang meliputi lokasi dimana keberadaan Warung Makan tersebut, sejarah, visi misi, dan tujuan. Selain itu, pada bab ini akan dibahas terkait penerapan peraturan berbasis syariat di Warung Nasi Goreng TBK.

Bab III yaitu perilaku keberagaman para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK Yogyakarta. Pada bab membahas hasil temuan penelitian tentang perilaku keberagaman yang dilakukan oleh para karyawan terhadap penerapan aturan berbasis syariat. Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan keberagaman para karyawan Warung Makan Nasi Goreng TBK Yogyakarta.

Bab IV yaitu implikasi penerapan peraturan berbasis syariat yang diterapkan pada karyawan warung makan Nasi Goreng TBK Yogyakarta.

Pada bab ini penulis akan memaparkan dan menganalisis sejauh mana kemudian penerapan aturan tersebut terhadap keberagaman karyawan dengan menggunakan teori keberagaman Glock dan Stark.

Bab V yaitu penutup. Isi bab ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan saran yang ditujukan bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengangkat tema tentang implikasi keberagamaan para karyawan yang bekerja di badan usaha yang menerapkan peraturan berbasis syariat, yaitu warung Nasi Goreng TBK Yogyakarta. Berikut kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Para karyawan warung nasi goreng TBK menjalankan berbagai ragam perilaku keberagamaan yang menjadi kebiasaan sekaligus kewajiban selama bekerja di Warung Nasi Goreng TBK. Selain itu juga keberagamaan para karyawan dapat dikatakan berkembang dari sebelum bekerja di Warung Nasi Goreng TBK. Perkembangan keberagamaan para karyawan tersebut tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor yang memengaruhi keberagamaan narasumber tersebut.
2. Implikasi penerapan peraturan berbasis syariat terhadap keberagamaan pada keberagamaan karyawan dalam hal berikut. Apabila ditinjau dari latar belakang karyawan, karyawan yang berlatar belakang umum cenderung lebih menerima dampak daripada karyawan yang berlatar belakang pendidikan pesantren, meskipun keduanya sama-sama terindikasi mengalami implikasi atas penerapan peraturan berbasis syariat. Sedangkan ditinjau dari lima dimensi keberagamaan, berikut implikasi peraturan berbasis syariat pada keberagamaan karyawan. Pada konteks dimensi keyakinan, kelima karyawan Warung Nasi Goreng

TBK yang menjadi narasumber penelitian ini memiliki keyakinan terhadap agama yang baik. Pada dimensi ritualistik, dampak peraturan berbasis syariat terhadap kelima narasumber karyawan yaitu peningkatan konsistensi, kualitas, dan kuantitas ibadah yang dilaksanakan. Selain melaksanakan ibadah wajib, empat dari lima narasumber juga mulai menjalankan ibadah sunnahnya. Sedangkan pada dimensi pengetahuan, kelima karyawan mengakui adanya peningkatan wawasan agama mereka. Pada dimensi pengalaman, penerapan peraturan dirasa memberi dampak kepada pengalaman keagamaan, seperti ketenangan dalam sholat yang tiga narasumber rasakan. Sedangkan pada dimensi konsekuensial, perilaku kelima narasumber karyawan Warung Nasi Goreng TBK dalam bekerja dapat dinilai cukup baik, baik dari pelayanan maupun diluar pelayanan.

## **B. Saran**

Penelitian ini tidak lepas dari banyaknya kekurangan yang dimiliki mengingat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka segala masukan dan saran diperlukan untuk penelitian ini agar kedepannya dapat meneliti secara komprehensif dan detail sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

Kepada manajemen Warung Nasi Goreng TBK, penerapan peraturan berbasis syariat kepada para karyawan sudah cukup baik, sehingga perlu dipertahankan dan apabila perlu ditingkatkan kembali. Seperti pemberian *reward* tambahan kepada karyawan yang menjalankan

peraturan dengan baik dan tidak pernah melanggar peraturan tersebut dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih jauh lagi terkait penerapan peraturan syariat khususnya pada badan usaha. Seperti meneliti orientasi keberagaman karyawan terhadap penerapan peraturan berbasis syariat. Penulis berharap penerapan peraturan berbasis syariat ini dapat dipahami dalam keilmuan psikologi secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. (2003). “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Pusat Penelitian Sosial Ekonomi: Litbang Pertanian*, Vol. 27, No. 10.
- Ancok, Djamaludin dan Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar. 2000.
- Fakhdera Official. “Inspirasi Harian: Kolaborasi Fakhdera Official Dengan Ferry Atmaja (Owner Preksu)” dalam [www.Instagram.com/fakhderaofficial](http://www.Instagram.com/fakhderaofficial), diakses tanggal 20 November 2023.
- Fitriyatun, Restu. 2014. “Pengaruh Keberagamaan Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Purwokerto”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Habib, Noebela Ch. 2022. “Peraturan Peraturan Pesantren Terhadap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fattah Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan”. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, Kediri.
- Ishak, Moh. 2021. “Dampak Bermain Game Online Terhadap Keberagamaan Santri Remaja Di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin Payaman 02 Magelang”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ismail, Roni. (2012). “Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi”. *Jurnal Esensia* Vol. XIII, No. 2.
- Kurniawan, Dhika Amalia. “Bagaimana Perkembangan Bisnis Syariah Di Indonesia?” dalam [www.unida.gontor.ac.id](http://www.unida.gontor.ac.id)., diakses tanggal 09 Januari 2024.
- Mekarisce, Arnild Angina. (2020). “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3.
- Miles, Matthew B, and AM Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Arizona State University: SAGE. 1992.
- Muhlisin, Ahmad. 2016. “Perilaku Keagamaan Remaja Pengungsi Syiah Di Rumah Susun Puspa Agro Jemundo Sidoarjo”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Purnadisa, Mohamad Ridwan. 2019. “Implementasi Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pembuatan Dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan Dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama Di Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Wilayah Peme”. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Pasundan, Bandung.

- Rachmawati, Tutik. (2017). "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif". Jurnal UNPAR Press, Vol. 11, No. 1.
- Robertson, Roland. *Agama Dalam Analisis Dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1997.
- S, Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: Pusaka Jambi. 2017.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Agama*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Semiawan, Conny R, and J. R Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Stark, Rodney, and Charles Y Glock. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. Berkeley: University of California Press. 1968.
- Supriani, Dewi Sinta. 2022. "Pelestarian Tradisi Bakar Sekam Padi Di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto." Skripsi IAIN Kediri, Kediri.
- Tanhati, Sysilia. (2022). "Penelitian Ungkap Hubungan Antara Rasa Lapar Dan Mudah Marah". Jurnal National Geographic Indonesia. Jakarta.
- Thouless, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- Ulfah, Laeli Maria. 2019. "Implementasi Nilai-Nilai Religiositas Pada Budaya Kerja Karyawan Di Waroeng Preksu Jalan Colombo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Zakky Mubarak, Muhammad. 2019. "Analisis Pelaksanaan Khiyar Dalam Praktik Jual Beli Barang Bekas Di Pasar Jember Kudus Ditinjau Dari Perspektif Syari'ah." Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, Kudus.

**WAWANCARA**

Wawancara dengan bapak Wisnu sebagai manajer area Warung Nasi Goreng TBK Yogyakarta, di Warung Nasi Goreng TBK tanggal 25 April 2024 Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan bapak Wardhani, HRD dari TBK Group, di kantor TBK Group, 5 April 2024 P.

Wawancara dengan Bara, Penanggung Jawab outlet, di outlet Warung Nasi Goreng TBK, 6 Mei 2024 Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Aizzil, Karyawan Warung Nasi Goreng TBK, di outlet Warung Nasi Goreng TBK, 6 Mei 2024 Pukul 13.30 WIB.

Wawancara dengan Robbil, Karyawan Warung Nasi Goreng TBK, di outlet Warung Nasi Goreng TBK, 6 Mei 2024 Pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Deni, Karyawan Warung Nasi Goreng TBK, di outlet Warung Nasi Goreng TBK, 6 Mei 2024 Pukul 15.30 WIB.

Wawancara dengan Roihan, Karyawan Warung Nasi Goreng TBK, di outlet Warung Nasi Goreng TBK, 6 Mei 2024 Pukul 16.00 WIB.

